

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Bank Umum Syariah Devisa

Bank devisa adalah bank yang memperoleh surat penunjukan dari Bank Indonesia untuk dapat melakukan kegiatan usaha perbankan dalam valuta asing. Bank devisa dapat menawarkan jasa-jasa bank yang berkaitan dengan mata uang asing tersebut seperti transfer keluar negeri, jual beli valuta asing, transaksi ekspor import, dan jasa-jasa valuta asing lainnya. Syarat-syarat yang harus dipenuhi sebelum suatu bank non devisa dapat diberikan izin untuk menjadi bank devisa, antara lain:

1. CAR (*Capital Adequacy Ratio*) minimum dalam bulan terakhir 8%,
2. Tingkat kesehatan selama 24 bulan terakhir berturut-turut tergolong sehat,
3. Modal disetor minimal Rp.150 miliar, dan
4. Bank telah melakukan persiapan untuk melaksanakan kegiatan sebagai Bank Umum Devisa meliputi organisasi, sumber daya manusia, dan pedoman operasional kegiatan devisa.

Sama halnya dengan Bank Konvensional, Bank Syariah juga dibagi menjadi Bank Umum Syariah Devisa dan Bank Umum Syariah Non Devisa. Bank Umum Syariah Devisa adalah Bank Syariah yang dapat melakukan kegiatan usaha perbankan dalam valuta asing. Adapun Bank Umum Syariah yang tergolong bank devisa adalah :

a. PT. Bank BNI Syariah

Tanggal 29 April 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Selanjutnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 Kantor Cabang dan 31 Kantor Cabang Pembantu. Lalu pada tanggal 19 Juni 2010 beroperasilah BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS). September 2013 jumlah cabang BNI Syariah mencapai 64 Kantor Cabang, 161 Kantor Cabang Pembantu, 17 Kantor Kas, 22 Mobil Layanan Gerak dan 16 Payment Point.

b. PT. Bank Mega Syariah

Berawal dari PT Bank Umum Tugu (Bank Tugu). Bank umum yang didirikan pada 14 Juli 1990 tersebut diakuisisi CT Corpora dahulu bernama Para Group melalui PT Para Global Investindo dan PT Para Rekan Investama pada 2001. Sejak awal, para pemegang saham memang ingin mengonversi bank umum konvensional itu menjadi bank umum syariah. Keinginan tersebut terlaksana ketika Bank Indonesia mengizinkan Bank Tugu dikonversi menjadi PT Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI) pada 27 Juli 2004. Pengonversian tersebut dicatat dalam sejarah perbankan Indonesia sebagai upaya pertama pengonversian bank umum konvensional menjadi bank umum syariah. Sejak 2 November 2010 sampai dengan sekarang, bank ini berganti nama menjadi PT Bank Mega Syariah. Sejak 16 Oktober 2008, Bank Mega Syariah telah menjadi bank devisa.

c. PT. Bank Muamalat Indonesia

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk didirikan pada 24 Rabiul Tsani 1412 H atau 1 Nopember 1991, diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Pemerintah Indonesia, dan memulai kegiatan operasinya pada 27 Syawwal 1412 H atau 1 Mei 1992. Pada tanggal 27 Oktober 1994, hanya dua tahun setelah didirikan, Bank Muamalat berhasil menyandang predikat sebagai Bank Devisa. Pengakuan ini semakin memperkuat posisi Perseroan sebagai bank syariah pertama dan terkemuka di Indonesia dengan beragam jasa maupun produk yang terus dikembangkan.

d. PT. Bank Syariah Mandiri

PT. Bank Syariah Mandiri atau lebih sering disebut BSM berdiri pada tanggal 25 Oktober 1999 dan resmi beroperasi pada tanggal 1 Nopember 1999. PT Bank Syariah Mandiri saat ini hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. BSM hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik dengan 825 ATM Syariah Mandiri, ATM Mandiri 10,361, ATM Bersama 47,669 unit (*include* ATM Mandiri dan ATM BSM), ATM Prima 50,316 unit, EDC BCA 196,870 unit, ATM BCA 10,596 dan *Malaysia Electronic Payment System* (MEPS) 7,435 unit.

4.2 Hasil Penelitian

Setelah melakukan reduksi variabel dan penambahan jumlah sampel, model persamaan estimasi menjadi sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + u$$

Y = Volume Pembiayaan Bagi Hasil

X1 = Dana Pihak Ketiga (DPK)

X2 = *Non Performing Financing* (NPF)

Berikut ini disajikan tabel hasil analisis regresi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.1 Hasil Regresi

Dependent Variable: VOLUME_PEMBIAYAAN_BAGI_H					
Method: Least Squares					
Date: 03/01/14 Time: 20:52					
Sample: 2006Q1 2013Q3					
Included observations: 31					
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	
NPF	25411903	14328767	1.773488	0.0870	
DPK	0.271619	0.012658	21.45875	0.0000	
C	15877.59	603453.7	0.026311	0.9792	
R-squared	0.961356	Mean dependent var		4877408.	
Adjusted R-squared	0.958596	S.D. dependent var		2482311.	
S.E. of regression	505102.5	Akaike info criterion		29.19468	
Sum squared resid	7.14E+12	Schwarz criterion		29.33345	
Log likelihood	-449.5175	Hannan-Quinn criter.		29.23991	
F-statistic	348.2801	Durbin-Watson stat		1.141645	
Prob(F-statistic)	0.000000				

Sumber : Data olah

Berdasarkan tabel di atas hasil persamaan model estimasi adalah sebagai berikut:

$$\text{Volume Pembiayaan Bagi Hasil} = 15.877,59 + 0,27 \text{ DPK} + 25.411.903 \text{ NPF}$$

4.3 Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil Uji F

Untuk menguji apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen, maka digunakan uji F. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai p value variabel independen dengan tingkat signifikansi (*level of significance*; α). Dengan hipotesis :

H_0 : variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap volume pembiayaan bagi hasil.

H_1 : variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap volume pembiayaan bagi hasil.

Jika p value $< \alpha$, maka H_0 ditolak, H_1 diterima.

Jika p value $> \alpha$, maka H_0 diterima, H_1 ditolak.

Dari hasil regresi diketahui nilai p value adalah sebesar 0,0000, yang jauh lebih kecil dari nilai α yang digunakan 5%. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berarti secara bersama-sama dana pihak ketiga dan *non performing financing* (NPF) berpengaruh terhadap volume pembiayaan bagi hasil pada tingkat kepercayaan 95%. Sehingga persamaan regresi $Y = 15.877,59 + 0,27 \text{ DPK} + 25.411.903 \text{ NPF}$ dapat dipakai untuk mengestimasi volume pembiayaan bagi hasil.

2. Hasil Uji t

Untuk menguji apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, maka digunakan uji t. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai p value masing-masing variabel

independen dengan tingkat signifikansi (*level of significance*; α). Dengan hipotesis :

H_0 : Tidak ada pengaruh signifikan

H_1 : Ada pengaruh signifikan

Jika $\rho \text{ value} < \alpha$, maka H_0 ditolak, H_1 diterima.

Jika $\rho \text{ value} > \alpha$, maka H_0 diterima, H_1 ditolak.

a. Variabel Dana Pihak Ketiga

Dari hasil regresi diketahui $\rho \text{ value}$ dana pihak ketiga adalah sebesar 0,0000.

Dengan tingkat signifikansi (*level of significance*; α) sebesar 5%, maka :

$0,0000 < 0,05$, H_1 diterima.

Dari hasil estimasi regresi di atas menunjukkan bahwa H_1 diterima ($\rho \text{ value} < \alpha$), berarti variabel dana pihak ketiga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap volume pembiayaan bagi hasil pada tingkat kepercayaan 95%.

b. Variabel *Non Performing Financing* (NPF)

Dari hasil regresi diketahui $\rho \text{ value non performing financing}$ (NPF) adalah sebesar 0,0870. Dengan tingkat signifikansi (*level of significance*; α) sebesar 5%, maka :

$0,0870 > 0,05$, H_0 diterima.

Dari hasil estimasi regresi di atas menunjukkan bahwa H_0 diterima ($\rho \text{ value} > \alpha$), berarti variabel *non performing financing* (NPF) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap volume pembiayaan bagi hasil.

3. Hasil Uji R^2

Koefisien determinasi dilakukan untuk melihat seberapa besar variabel-variabel independen secara bersama-sama mampu memberi penjelasan mengenai variabel dependen. Nilai R^2 digunakan antara 0 sampai 1 ($0 < R^2 < 1$), dengan semakin mendekati 1 berarti semakin besar hubungan variabel bebas dengan variabel terikat.

Dari hasil regresi diketahui nilai R^2 adalah sebesar 0.96. Berarti variabel dana pihak ketiga dan *non performing financing* (NPF) secara bersama-sama dapat memberi penjelasan terhadap volume pembiayaan bagi hasil.

4.4 Pembahasan

1. Variabel Dana Pihak Ketiga

Dalam penelitian ini hasil perhitungan uji t menunjukkan bahwa secara parsial variabel dana pihak ketiga berpengaruh signifikan dan positif terhadap volume pembiayaan bagi hasil. Artinya semakin tinggi DPK yang berhasil dihimpun oleh bank umum syariah devisa, akan mendorong peningkatan volume pembiayaan bagi hasil yang disalurkan, demikian pula sebaliknya. Hasil ini sesuai dengan teori dan beberapa hasil studi empiris sebelumnya. Seperti teori oleh Muljono (1996: 210) yang menyatakan bahwa salah satu yang mempengaruhi besar kecilnya volume kredit atau pembiayaan adalah *Sources of Fund* (Dana Pihak Ketiga). Dan penelitian oleh Tryvenny (2010) yang menghasilkan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan

terhadap jumlah pembiayaan yang disalurkan dengan objek penelitian yaitu PT. BPRS Puduarta Insani Medan dan periode penelitian dari tahun 2000-2005.

Hasil ini juga sesuai dengan hipotesis yang diajukan oleh penuli yaitu DPK berpengaruh positif terhadap volume pembiayaan bagi hasil. Sehingga hipotesis penulis dapat diterima.

Menaiknya jumlah DPK dan Volume Pembiayaan Bagi Hasil setiap triwulannya juga menunjukkan bahwa Bank Syariah mengalami keberhasilan dalam membangun kepercayaan kepada masyarakat.

2. Variabel *Non Performing Financing* (NPF)

Hasil perhitungan dari variabel NPF menunjukkan bahwa secara parsial NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap volume pembiayaan bagi hasil. Padahal NPF menceminkan risiko pembiayaan. Dimana semakin tinggi NPF maka semakin besar pula risiko pembiayaan yang ditanggung oleh pihak bank. Akibat tingginya NPF perbankan syariah akan lebih berhati-hati (selektif) dalam menyalurkan dana. Hal ini dikarenakan adanya potensi pembiayaan yang tidak tertagih. Sehingga secara logika seharusnya NPF berpengaruh negatif terhadap volume pembiayaan bagi hasil.

Terdapat perbedaan hasil analisis pengaruh NPF terhadap pembiayaan di beberapa penelitian. Ada hasil penelitian yang sesuai dengan teori yakni NPF berpengaruh negatif terhadap pembiayaan, seperti penelitian yang dilakukan oleh Suwarsi (2009). Ada juga yang menghasilkan bahwa NPF berpengaruh positif terhadap pembiayaan, seperti penelitian Nurhamah (2011). Perbedaan ini disebabkan karena data sampel yang digunakan dalam penelitian tersebut

berbeda-beda, baik itu jumlah maupun objek penelitiannya. Pada penelitian Suwarsi (2009) objek penelitiannya adalah Bank Syariah Mandiri periode bulanan 2004-2006. Sedangkan penelitian yang dilakukan Nurhamah (2011) objek penelitiannya adalah Bank Muamalat Indonesia periode triwulanan 2005.I-2010.III. Dan penelitian yang dilakukan penulis objek penelitiannya adalah Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri dan Bank Mega Syariah periode triwulanan 2006-2013. Sehingga penyebab NPF tidak berpengaruh pada volume pembiayaan bagi hasil yang dilakukan oleh penulis adalah data penulis yang terlalu sedikit.

Tidak berpengaruhnya secara signifikan variabel NPF terhadap volume pembiayaan bagi hasil pada Bank Umum Syariah Devisa bukan berarti tidak adanya sama sekali pengaruh NPF terhadap kebijakan volume pembiayaan bagi hasil bank. Pengaruhnya ada namun tidak terlalu berarti. Hal ini disebabkan karena perkembangan NPF Bank Umum Syariah Devisa mengalami penurunan, dalam arti lain pembiayaan macet yang ada di Bank Umum Syariah Devisa sedikit, sehingga tidak mempengaruhi kebijakan penyaluran dana atau pembiayaan yang dilakukan oleh Bank Umum Syariah Devisa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari uraian analisis yang dilakukan pada Bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh signifikan dan memiliki arah yang positif terhadap volume pembiayaan bagi hasil. Artinya ketika simpanan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dihimpun Bank Umum Syariah Devisa (PT. Bank Muamalat Indonesia, PT. Bank Syariah Mandiri, dan PT. Bank Mega Syariah) meningkat, maka akan meningkatkan volume pembiayaan bagi hasil yang disalurkan oleh bank tersebut. Dengan demikian hipotesis oleh penulis diterima.
2. *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh signifikan terhadap volume pembiayaan bagi hasil. Sehingga hipotesis penulis ditolak.
3. Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Non Performing Financing* (NPF) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Volume Pembiayaan Bagi Hasil. Dengan demikian hipotesis penulis dapat diterima.

5.2 Saran

1. Telah diketahui bahwa Dana Pihak Ketiga mempengaruhi jumlah pembiayaan bagi hasil secara positif, yang berarti semakin banyak dana pihak ketiga yang dihimpun, maka akan mendorong volume pembiayaan bagi hasil. Untuk itu

disarankan kepada Bank Syariah agar dapat melakukan perkembangan fasilitas dan produk yang dapat menyaingi bahkan melebihi bank konvensional sehingga dapat menarik pihak ketiga menyimpan dananya ke bank syariah. Seperti ketersediaan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) yang mencukupi, ketersediaan mesin setor tunai, proses pembiayaan yang mudah, pelayanan dan lain sebagainya.

2. Dalam hal pembiayaan macet, Bank Syariah diharapkan dapat mempertahankan bahkan menurunkan lagi rasio NPF yang mencerminkan pembiayaan bermasalah. Hal itu dapat dilakukan dengan lebih selektif lagi dalam menyalurkan pembiayaan bagi yang baru akan mengusulkan. Dan bagi pembiayaan yang tengah berjalan hendaknya melakukan kontrol dan pengawasan secara intensif dan rutin.
3. Bagi penelitian selanjutnya yang tertarik dengan tema yang sama, penulis menyarankan untuk menambah jumlah sampel penelitian atau bahkan mencari variabel independen lainnya. Namun hendaknya carilah variabel independen yang tidak memiliki hubungan sangat erat antar masing-masing variabel independen karena dikhawatirkan akan terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arthesa, Ade & Edia Handiman. (2006). *Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank*. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Adnan, M. A. (2005). *Akuntansi Syariah: Arah, Prospek dan Tantangannya*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia (UII) Press.
- Al Goud dan Lewis. (2001). *Perbankan Syariah, Prinsip, Praktik dan Prospek (terjemahan)*. Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta.
- Andresi, Lindi Yuni. (2010). *Analisis Pengaruh Total Aset Bank Syariah, Dana Pihak Ketiga dan Prinsip Bagi Hasil Terhadap Pembiayaan Bank-Bank Umum Syariah di Sumatera Utara*. Skripsi Sarjana FE USU: tidak diterbitkan.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. (2001). *Bank Syariah Dari Teori ke Praktek*. Jakarta : Gema Insani.
- Ariefianto, M. D. (2012). *Ekonometrika esensi dan aplikasi dengan menggunakan Eviews*. Jakarta: Erlangga.
- Ascarya. (2007). *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Bank Indonesia.(2013). *Statistik Perbankan Syariah September 2013*. Jakarta: www.bi.go.id.
- _____. (2013). *Statistik Perbankan Syariah Agustus 2013*. Jakarta: www.bi.go.id.
- _____. (2013). *Statistik Perbankan Syariah Juli 2013*. Jakarta: www.bi.go.id.
- _____. (2012). *Laporan Perkembangan Perbankan Syariah 2012*. Jakarta: www.bi.go.id.
- _____. (2012). *Outlook Perbankan Syariah 2013*. Jakarta: www.bi.go.id.
- _____. (2011). *Outlook Perbankan Syariah 2012*. Jakarta: www.bi.go.id.
- _____. (2008). *Kodifikasi Produk Perbankan Syariah*. Jakarta: www.bi.go.id.
- Dendawijaya, Lukman. (2005). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

- Djamil, F. (2012). *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- EKSIS. *Kumpulan Jurnal Manajemen Resiko*.
- Fatwa Dewan Syariah No 07/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Pembiayaan Mudharabah.
- Gujarati, Damodar. (2003). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Erlangga.
- Heriyadi, M. "Peranan Perbankan dan Perekonomian Indonesia". 5 April 2012.
<http://h3r1y4d1.wordpress.com/2012/04/05/peranan-perbankan-dan-perekonomian-indonesia/>
- [Http://id.wikipedia.org/wiki/Aset](http://id.wikipedia.org/wiki/Aset).
- [Http://www.bi.go.id](http://www.bi.go.id).
- Imaniyati, N. S. (2013). *Perbankan Syariah dalam Perspektif Hukum Ekonomi*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Juanda, Bambang. (2009). *Ekonometrika: Permodelan dan Pendugaan*. Bogor: IPB Press.
- Karim, Adiwarman. (2010). *Islamic Banking Fiqh and Financial Analisis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Karim, Adiwarman. (2004). *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2010). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- _____. (2008). *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya, Edisi Revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____. (2004). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Keenam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____. (2002). *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Laksmana, Yusak. (2009). *Account Officer Bank Syariah Memahami Praktik Proses Pembiayaan di Bank Syariah*. Jakarta: PT Gramedia.
- Lewis K, Mervyn, dkk. (2007). *Perbankan Syariah*. Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta.

- Lubis, Nuraini. (2011). *Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Dana Pihak Ketiga dalam Meningkatkan Pendapatan Bank Syariah di Sumatera Utara*. Skripsi Sarjana pada FE USU: tidak diterbitkan.
- Machmud, A., & Rukmana. (2009). *Bank Syariah Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris di Indonesia*. Bandung: Erlangga.
- Maryanah. (2008). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Bagi Hasil di Bank Syariah Mandiri*. Jurnal Ekonomi Keuangan dan Bisnis Islami. 4, (1), 1-19.
- Masyhud, Ali. (2006). *Manajemen Resiko Strategi Perbankan dan Dunia Usaha Menghadapi Tantangan Globalisasi Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muhamad. (2012). *Teknik Perhitungan Bagi Hasil Dan Pricing di Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Press.
- Muhammad. (2004). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Ekonosia.
- _____. (2005). *Bank Syariah: Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Muljono, Teguh Pudjo. (1996). *Bank Budgeting, Profit Planning dan Control*. Yogyakarta: BPFE.
- Pravitasari, Cahyawati Ayu. (2011). *Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Non Performing Financing Pada Bank Umum Syariah di Indonesia*. Skripsi S-1 UPI: tidak diterbitkan.
- Rachmawati, Ria. (2010). *Pengaruh Biaya Overhead, Bagi Hasil Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Volume Pembiayaan Murabahah Terhadap Pendapatan Margin Murabahah: Studi Kasus Pada PT Bank Syariah Mandiri*. Skripsi S-1 UPI: tidak diterbitkan.
- Retnadi, Djoko. (2006). *Perilaku Penyaluran Kredit Bank*. Jurnal Kajian Ekonomi 2006.
- Rismayanti, Diah. (2009). *Analisis Portofolio Kredit (Konsumtif dan Produktif) dan Pengaruhnya Terhadap Laba (Studi Kasus PT Bank X Tbk)*. Dissertations and Thesis FEB IPB: tidak diterbitkan.
- Rochaety dkk, Eti. (2007). *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

- Rukiah. (2010). *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Non Performing Financing Terhadap Penyaluran Dana Perbankan Syariah di Indonesia*. Tesis Pascasarjana FE USU: tidak diterbitkan.
- Saeed, Abdullah. (2004). *Bank Islam dan Bunga*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Shiedieq, Hasby Syahrul. (2011). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Jumlah Pembiayaan Bagi Hasil pada Bank Permata Syariah*. Skripsi FE UPI: tidak diterbitkan.
- Sinungan, Muchdarsyah. (2000). *Manajemen Dana Bank Edisi Kedua*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sudarsono, Heri. (2008). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- _____. (2004). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi dan Ilustrasi*. Yogyakarta: Ekonosia.
- Suhardjono. (2004). *Manajemen Perkreditan Usaha Kecil dan Menengah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Sulastri. (2011). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Non Performing Financing Terhadap Volume Pembiayaan dengan Prinsip Bagi Hasil: Studi Kasus pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk dan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk*. Skripsi Sarjana FE UPI: tidak diterbitkan.
- Sumar'in. (2012). *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Triandaru, S. dan Tatok Budisantoso. (2006). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tryvenny, Liza Risky. (2010). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Usaha Kecil Pada PT. BPRS Puduarta Insani Medan*. Skripsi FE USU: tidak diterbitkan.
- Umar, Husein. (2002). *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.

- Veithzal dan Rivai. (2008). *Islamic financial Management*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wangsawidjaja, A. (2012). *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Warjiyo, Perry. (2004). *Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter di Indonesia*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan BI.
- Widjojo. (2010). *Peran Suku Bunga Untuk Meningkatkan Kredit Perbankan Nasional Guna Memacu Pertumbuhan Ekonomi, Penerapan System Thinking Dan System Dynamics*. Majalah Triwulan Perencanaan Pembangunan, edisi 03/TahunXVI/2010.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Data Volume Pembiayaan Bagi Hasil, Total Aset, Dana Pihak Ketiga dan Non Performing Financing (NPF) PT. Bank Muamalat Indonesia, PT Bank Syariah Mandiri dan PT. Bank Mega Syariah Triwulanan 2006-2013

(Dalam Jutaan Rupiah)

Bulan	Volume Pembiayaan bagi hasil	Total Aset	Dana Pihak Ketiga	NPF Gross
Mar-06	1,589,954	5,345,655	4,362,554	3.00%
Jun-06	1,702,514	5,844,836	4,707,474	2.33%
Sep-06	1,823,173	6,259,279	5,009,061	3.33%
Dec-06	2,026,292	6,756,834	5,653,073	4.00%
Mar-07	2,038,048	7,204,168	5,966,225	3.67%
Jun-07	2,309,636	7,338,116	6,075,294	4.33%
Sep-07	2,656,142	7,889,725	6,487,388	4.67%
Dec-07	2,866,180	8,672,091	7,159,298	2.67%
Mar-08	3,117,385	9,068,636	7,572,634	3.00%
Jun-08	3,472,599	9,898,757	8,301,492	3.33%
Sep-08	3,663,071	10,433,246	8,428,119	3.33%
Dec-08	3,566,105	10,919,618	8,963,803	3.33%
Mar-09	3,670,551	11,473,116	9,416,168	4.00%
Jun-09	3,941,362	12,382,131	10,303,324	3.00%
Sep-09	4,157,655	12,719,581	10,622,755	4.95%
Dec-09	4,236,629	14,160,873	11,862,760	3.61%
Mar-10	4,385,367	14,335,631	11,884,699	4.35%
Jun-10	4,824,742	15,423,716	10,658,060	3.71%
Sep-10	5,123,882	16,745,082	13,673,099	3.96%
Dec-10	5,455,418	19,520,733	16,628,837	3.33%
Mar-11	5,717,617	20,742,259	17,667,185	3.67%
Jun-11	6,124,769	22,145,718	18,836,814	3.00%
Sep-11	6,341,415	24,632,025	20,925,103	3.33%
Dec-11	6,645,891	28,905,727	28,748,204	2.33%
Mar-12	6,925,861	28,776,028	24,374,441	2.00%
Jun-12	7,403,754	29,460,328	24,602,834	2.00%
Sep-12	7,755,437	31,403,239	26,419,428	2.00%
Dec-12	8,514,692	35,749,577	30,321,488	2.00%
Mar-13	8,978,091	36,769,095	30,907,418	2.33%
Jun-13	9,882,021	38,339,757	31,824,854	2.00%
Sep-13	10,283,396	40,405,928	33,647,449	2.67%

Lampiran 2

Data Volume Pembiayaan Bagi Hasil, Total Aset, Dana Pihak Ketiga dan Non Performing Financing (NPF) PT. Bank Muamalat Indonesia Triwulanan 2006-2013

(Dalam Jutaan Rupiah)

Bulan	Volume Pembiayaan Bagi Hasil	Total Aset	DPK				NPF Gross
			Giro	Tabungan	Deposito	Jumlah	
Mar-06	2,658,168	7,004,686	546,683	1,679,147	3,187,322	5,413,152	2.00%
Jun-06	2,722,620	7,636,618	606,244	1,810,061	3,406,605	5,822,910	3.00%
Sep-06	2,753,335	8,070,740	570,006	2,033,344	3,738,784	6,342,134	4.00%
Dec-06	3,239,853	8,370,595	679,248	2,480,757	3,652,577	6,812,582	5.00%
Mar-07	3,098,630	8,702,725	729,111	2,534,667	3,769,815	7,033,593	3.00%
Jun-07	3,361,653	9,238,544	696,169	2,730,523	4,055,645	7,482,337	4.00%
Sep-07	3,833,523	9,722,749	882,552	2,973,884	4,065,404	7,921,840	6.00%
Dec-07	4,190,566	10,569,078	929,717	3,351,678	4,353,832	8,635,227	2.00%
Mar-08	4,323,192	11,062,620	925,182	3,353,101	4,763,627	9,041,910	3.00%
Jun-08	4,568,858	11,227,007	1,003,501	3,570,314	4,716,454	9,290,269	4.00%
Sep-08	4,954,972	12,101,842	858,388	3,740,935	5,145,300	9,744,623	4.00%
Dec-08	5,020,762	12,596,715	754,479	3,869,993	5,398,177	10,022,649	4.00%
Mar-09	5,341,981	13,393,419	841,941	4,100,917	5,814,830	10,757,688	6.00%
Jun-09	5,720,784	14,819,668	853,141	4,228,701	7,248,709	12,330,551	3.00%
Sep-09	5,938,574	14,747,257	911,128	4,207,125	7,018,472	12,136,725	8.86%
Dec-09	5,996,216	16,064,093	1,188,492	4,436,731	7,671,766	13,296,989	4.00%
Mar-10	6,049,288	14,829,089	1,023,914	4,269,168	6,644,445	11,937,527	6.00%
Jun-10	6,405,946	15,411,234	1,475,816	4,337,438	6,414,616	12,227,870	4.00%
Sep-10	6,926,773	17,725,347	1,295,899	4,543,147	7,850,160	13,689,206	4.00%
Dec-10	7,510,238	21,442,596	2,225,837	5,006,966	11,019,886	18,252,689	4.00%
Mar-11	7,759,072	21,608,353	1,899,019	4,993,907	11,241,573	18,134,499	4.00%
Jun-11	8,455,224	23,697,765	1,900,778	5,107,781	13,196,411	20,204,970	3.00%
Sep-11	9,012,897	25,596,580	1,870,625	5,411,362	14,538,680	21,820,667	4.00%
Dec-11	9,902,213	32,479,506	2,498,445	6,154,742	19,625,142	28,278,329	2.00%
Mar-12	10,807,728	30,836,353	2,450,430	6,070,010	18,120,190	26,640,630	2.00%
Jun-12	11,813,302	32,689,318	2,731,020	6,284,563	18,100,807	27,116,390	2.00%
Sep-12	12,786,014	35,700,818	2,938,377	7,228,823	19,734,354	29,901,554	2.00%
Dec-12	15,045,617	44,854,413	4,962,349	8,455,504	25,016,940	38,434,793	2.00%
Mar-13	16,387,398	46,471,264	3,731,046	8,458,874	26,922,034	39,111,954	2.00%
Jun-13	18,555,019	47,924,935	4,049,295	8,673,275	26,840,517	39,563,087	2.00%
Sep-13	19,864,670	50,754,347	4,208,554	10,132,123	27,898,114	42,238,791	2.00%

Lampiran 3

Data Volume Pembiayaan Bagi Hasil, Total Aset, Dana Pihak Ketiga dan Non Performing Financing (NPF) PT. Bank Syariah Mandiri Triwulanan 2006-2013

(Dalam Jutaan Rupiah)

Bulan	Volume Pembiayaan Bagi Hasil	Total Aset	DPK				NPF Gross
			Giro	Tabungan	Deposito	Jumlah	
Mar-06	1,868,457	8,227,635	1,491,082	2,067,626	3,481,174	7,039,882	4.00%
Jun-06	2,162,414	8,713,649	1,604,020	2,265,068	3,527,819	7,396,907	4.00%
Sep-06	2,522,757	8,903,521	1,746,000	2,277,521	3,545,238	7,568,759	6.00%
Dec-06	2,673,308	9,554,967	2,053,533	2,662,412	3,497,868	8,213,813	6.00%
Mar-07	2,873,659	10,377,453	2,438,380	2,852,405	3,454,951	8,745,736	7.00%
Jun-07	3,459,111	10,438,352	1,970,749	3,023,367	3,849,009	8,843,125	8.00%
Sep-07	4,032,665	11,540,418	1,821,017	3,288,407	4,746,725	9,856,149	7.00%
Dec-07	4,312,045	12,885,390	1,845,774	3,860,425	5,387,826	11,094,025	5.00%
Mar-08	4,891,739	14,031,239	1,869,948	4,227,844	6,134,602	12,232,394	5.00%
Jun-08	5,698,936	16,285,555	2,886,544	4,607,319	6,681,816	14,175,679	5.00%
Sep-08	5,889,332	16,539,350	1,895,042	4,775,458	7,098,350	13,768,850	5.00%
Dec-08	5,542,033	17,065,938	1,812,325	5,155,880	7,802,362	14,770,567	5.00%
Mar-09	5,544,132	17,704,474	1,983,214	5,381,153	7,952,787	15,317,154	5.00%
Jun-09	5,933,722	18,684,103	2,424,269	5,776,272	7,991,910	16,192,451	5.00%
Sep-09	6,345,788	19,391,748	2,655,891	6,101,688	8,036,013	16,793,592	5.00%
Dec-09	6,519,744	22,036,535	2,585,774	6,903,226	9,583,761	19,072,761	4.84%
Mar-10	6,915,135	23,812,128	2,729,370	7,175,896	10,902,750	20,808,016	4.08%
Jun-10	7,885,962	26,384,992	6,115,077	7,716,637	9,142,094	22,973,808	4.13%
Sep-10	8,275,818	28,053,984	3,385,627	8,215,581	12,817,417	24,418,625	4.00%
Dec-10	8,715,920	32,481,873	3,930,121	9,395,899	15,137,402	28,463,422	3.00%
Mar-11	9,254,114	36,269,321	4,307,942	9,870,285	17,449,883	31,628,110	3.00%
Jun-11	9,792,439	38,251,696	3,637,278	10,931,661	18,687,254	33,256,193	3.00%
Sep-11	9,891,985	43,511,837	4,087,258	11,947,910	21,393,987	37,429,155	3.00%
Dec-11	9,962,919	48,671,950	4,583,523	13,513,079	23,524,711	41,621,313	2.00%
Mar-12	9,912,866	49,616,835	4,874,002	14,185,523	22,779,096	41,838,621	2.00%
Jun-12	10,355,069	49,703,905	4,668,835	15,304,158	22,098,719	42,071,712	3.00%
Sep-12	10,440,296	51,203,659	5,495,927	16,372,864	21,300,901	43,169,692	3.00%
Dec-12	10,462,107	54,229,396	6,430,912	17,528,889	21,826,644	45,786,445	2.00%
Mar-13	10,513,006	55,479,062	5,045,759	17,988,931	23,623,732	46,658,422	3.00%
Jun-13	11,060,256	58,483,564	6,356,813	18,471,268	24,681,646	49,509,727	2.00%
Sep-13	10,954,265	61,810,295	6,042,928	19,235,074	27,213,848	52,491,850	3.00%

Lampiran 4

Data Volume Pembiayaan Bagi Hasil, Total Aset, Dana Pihak Ketiga dan Non Performing Financing (NPF) PT. Bank Mega Syariah Triwulanan 2006-2013

(Dalam Jutaan Rupiah)

Bulan	Volume Pembiayaan Bagi Hasil	Total Aset	DPK				NPF Gross
			Giro	Tabungan	Deposito	Jumlah	
Mar-06	243,238	804,644	28,589	208	605,832	634,629	3.00%
Jun-06	222,508	1,184,241	33,471	393	868,740	902,604	0.00%
Sep-06	193,426	1,803,577	18,587	537	1,097,165	1,116,289	0.00%
Dec-06	165,715	2,344,939	23,481	564	1,908,779	1,932,824	1.00%
Mar-07	141,855	2,532,327	44,136	596	2,074,614	2,119,346	1.00%
Jun-07	108,143	2,337,453	30,771	601	1,869,047	1,900,419	1.00%
Sep-07	102,238	2,406,008	71,542	763	1,611,869	1,684,174	1.00%
Dec-07	95,930	2,561,804	111,768	925	1,635,949	1,748,642	1.00%
Mar-08	137,224	2,112,049	116,776	976	1,325,846	1,443,598	1.00%
Jun-08	150,003	2,183,709	130,102	5,950	1,302,475	1,438,527	1.00%
Sep-08	144,908	2,658,546	165,762	5,111	1,600,012	1,770,885	1.00%
Dec-08	135,521	3,096,201	126,424	6,249	1,965,521	2,098,194	1.00%
Mar-09	125,540	3,321,456	270,923	6,595	1,896,144	2,173,662	1.00%
Jun-09	169,581	3,642,622	547,815	7,223	1,831,931	2,386,969	1.00%
Sep-09	188,604	4,019,737	258,485	8,415	2,671,047	2,937,947	1.00%
Dec-09	193,926	4,381,991	267,939	14,913	2,935,679	3,218,531	2.00%
Mar-10	191,677	4,365,675	330,822	47,664	2,530,067	2,908,553	2.98%
Jun-10	182,319	4,474,923	405,716	50,508	2,316,277	2,772,501	3.01%
Sep-10	169,056	4,455,914	255,353	92,008	2,564,105	2,911,466	3.89%
Dec-10	140,095	4,637,730	312,241	404,097	2,454,062	3,170,400	3.00%
Mar-11	139,664	4,295,103	613,818	280,000	2,375,127	3,268,945	4.00%
Jun-11	126,643	4,487,694	604,166	314,000	2,131,114	3,049,280	3.00%
Sep-11	119,363	4,787,659	814,738	285,802	2,424,947	3,525,487	3.00%
Dec-11	72,540	5,565,724	1,035,219	364,524	2,945,227	4,344,970	3.00%
Mar-12	56,990	5,874,897	1,444,217	684,720	2,515,134	4,644,071	2.00%
Jun-12	42,890	5,987,762	1,443,644	762,799	2,413,958	4,620,401	1.00%
Sep-12	40,002	7,305,239	1,461,712	779,542	3,945,784	6,187,038	1.00%
Dec-12	36,351	8,164,921	1,317,122	714,294	4,711,809	6,743,225	2.00%
Mar-13	33,868	8,356,960	858,884	690,655	5,402,340	6,951,879	2.00%
Jun-13	30,787	8,610,773	693,831	472,508	5,235,409	6,401,748	2.00%
Sep-13	31,252	8,653,141	412,393	412,363	5,386,949	6,211,705	3.00%

Lampiran 5

Laporan Keuangan Neraca dan Perhitungan Rasio Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Juni 2013

(Dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank
	06-2013
AKTIVA	
Kas	603,232
Penempatan Pada BI	4,174,985
a. Giro Wadiah	1,814,985
b. Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	2,360,000
Penempatan Pada Bank Lain	814,153
a. Rupiah	220,535
PPAP -/-	(2,259)
b. Valuta asing	593,618
PPAP -/-	(5,393)
Surat Berharga Yang Dimiliki	3,140,102
a. Rupiah	2,732,559
i. Dimiliki hingga jatuh tempo	2,695,842
ii. Lainnya	36,717
PPAP -/-	(6,723)
b. Valuta asing	407,543
i. Dimiliki hingga jatuh tempo	407,543
ii. Lainnya	
PPAP -/-	(4,075)
Piutang Murabaha	18,586,498
a. Rupiah	16,957,169
a.1. Terkait dengan bank	24,715
1. Piutang Murabaha	29,564
2. Pendapatan Margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	(4,849)
a.2. Tidak terkait dengan bank	16,932,454
1. Piutang Murabaha	22,464,454
2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	(5,532,000)
PPAP -/-	(229,771)
b. Valuta asing	1,629,329
a.1. Terkait dengan bank	
1. Piutang Murabaha	
2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	
a.2. Tidak terkait dengan bank	1,629,329
1. Piutang Murabaha	1,970,885
2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	(341,556)
PPAP -/-	(15,321)
Piutang Salam	

PPAP -/-	
Piutang Istishna'	33,714
Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	(8,149)
PPAP -/-	(476)
Piutang Qardh	735,960
PPAP -/-	(12,616)
Pembiayaan	18,555,019
a. Rupiah	17,285,770
a.1. Terkait dengan bank	45,307
a.2. Tidak terkait dengan bank	17,240,463
PPAP -/-	(272,427)
b. Valuta asing	1,269,249
b.1. Terkait dengan bank	
a.2. Tidak terkait dengan bank	1,269,249
PPAP -/-	(8,395)
Persediaan	
Ijarah	199,157
a. Aktiva Ijarah	287,475
b. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aktiva Ijarah -/-	(88,318)
PPAP -/-	
Tagihan Lainnya	231,883
PPAP -/-	(2,623)
Penyertaan	47,401
PPAP -/-	(474)
Aktiva Istishna' dalam penyelesaian	
Termin Istishna' -/-	
Pendapatan Yang Akan Diterima	169,805
Biaya dibayar dimuka	154,142
Uang muka pajak	75,422
Aktiva pajak tangguhan	109,509
Aktiva Tetap dan Inventaris	794,978
Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap dan Inventaris -/-	(340,281)
Agunan yang diambil alih	297,123
Aktiva lain-lain	244,909
JUMLAH AKTIVA	47,924,935
PASIVA	
Dana Simpanan Wadiah	5,266,678
a. Giro Wadiah	4,049,295
b. Tabungan Wadiah	1,217,383
Kewajiban segera lainnya	171,238

Kewajiban Kepada Bank Indonesia	
a. FPJPS	
b. Lainnya	
Kewajiban Kepada Bank Lain	665,121
Surat Berharga Yang Diterbitkan	1,864,000
Pembiayaan/Pinjaman Yang Diterima	987,020
a. Rupiah	987,020
i. Terkait dengan bank	
ii. Tidak terkait dengan bank	987,020
b. Valuta asing	
i. Terkait dengan bank	
ii. Tidak terkait dengan bank	
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	11,431
Beban yang masih harus dibayar	69,636
Taksiran pajak penghasilan	93,052
Kewajiban pajak tangguhan	
Kewajiban Lainnya	538,631
Pinjaman Subordinasi	
a. Rupiah	
i. Terkait dengan bank	
ii. Tidak terkait dengan bank	

b. Valuta asing	
i. Terkait dengan bank	
ii. Tidak terkait dengan bank	
Rupa-Rupa Pasiva	
Modal Pinjaman	
Hak minoritas (Hanya diisi untuk kolom konsolidasi)	
Dana investasi Tidak Terikat (Mudharabah Muthlaqah)	35,513,792
a. Tabungan Mudharabah	8,673,275
b. Deposito Mudharabah	26,840,517
b.1. Rupiah	24,356,095
b.2. Valuta asing	2,484,422
Ekuitas	2,744,336
a. Modal Disetor	821,843
b. Agio (disagio)	513,731
c. Modal Sumbangan	
d. Dana Setoran Modal	
e. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan	
f. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	
g. Saldo laba (rugi)	1,400,048
JUMLAH PASIVA	47,924,935

(Dalam Persentase)

Pos-pos	06-2013
I. Permodalan	
1. CAR (KPMM)	
a. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana	13
b. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana dan Risiko Pasar	13
2. Aktiva tetap terhadap modal	18
II. Aktiva Produktif	
1. Aktiva produktif bermasalah (NPA)	1
2. NPF	
a. Gross	2
b. Net	1
3. PPA produktif terhadap aktiva produktif	1
4. Pemenuhan PPA produktif	117
III. Rentabilitas	
1. ROA	1
2. ROE	41
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	4
4. OER (Operational Efficiency Ratio) (BOPO)	82
IV. Likuiditas	
1. Quick Ratio	14
2. Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK	

3. Deposan Inti terhadap DPK	33
V. Kepatuhan (Compliance)	
1.a. Persentase Pelanggaran BMPK	
a.1. Pihak Terkait	
a.2. Pihak Tidak Terkait	
b. Persentase Pelampauan BMPK	
b.1. Pihak Terkait	
b.2. Pihak Tidak Terkait	
2. GWM Rupiah	5
3. PDN	6

Lampiran 6

Laporan Keuangan Neraca dan Perhitungan Rasio Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Juni 2013

(Dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank
	06-2013
AKTIVA	
Kas	864,050
Penempatan Pada BI	5,214,990
a. Giro Wadiah	2,361,990
b. Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	2,853,000
Penempatan Pada Bank Lain	215,417
a. Rupiah	214,903
PPAP -/-	(9,168)
b. Valuta asing	514
PPAP -/-	(5)
Surat Berharga Yang Dimiliki	2,235,291
a. Rupiah	2,235,291
I. Dimiliki hingga jatuh tempo	
ii. Lainnya	2,235,291
PPAP -/-	(142,549)
b. Valuta asing	
I. Dimiliki hingga jatuh tempo	
ii. Lainnya	
PPAP -/-	
Piutang Murabaha	30,586,664
a. Rupiah	28,493,739
a.1. Terkait dengan bank	159,887
1. Piutang Murabaha	228,410
2. Pendapatan Margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	(68,523)
a.2. Tidak terkait dengan bank	28,333,852
1. Piutang Murabaha	40,362,112
2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	(12,028,260)
PPAP -/-	(937,748)
b. Valuta asing	2,092,925
a.1. Terkait dengan bank	
1. Piutang Murabaha	
2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	
a.2. Tidak terkait dengan bank	2,092,925
1. Piutang Murabaha	2,459,340
2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	(366,415)
PPAP -/-	(22,069)
Piutang Salam	

PPAP -/-	
Piutang Istishna'	59,787
Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	(22,522)
PPAP -/-	(404)
Piutang Qardh	6,289,600
PPAP -/-	(64,024)
Pembiayaan	11,060,256
a. Rupiah	10,895,935
a.1. Terkait dengan bank	443,116
a.2. Tidak terkait dengan bank	10,452,819
PPAP -/-	(381,254)
b. Valuta asing	164,321
b.1. Terkait dengan bank	
a.2. Tidak terkait dengan bank	164,321
PPAP -/-	(2,888)
Persediaan	
Ijarah	229,725
a. Aktiva Ijarah	359,573
b. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aktiva Ijarah -/-	(129,848)
PPAP -/-	
Tagihan Lainnya	
PPAP -/-	
Penyertaan	
PPAP -/-	
Aktiva Istishna' dalam penyelesaian	
Termin Istishna' -/-	
Pendapatan Yang Akan Diterima	694,424
Biaya dibayar dimuka	622,377
Uang muka pajak	11,326
Aktiva pajak tangguhan	122,002
Aktiva Tetap dan Inventaris	1,285,995
Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap dan Inventaris -/-	(553,525)
Agunan yang diambil alih	
Aktiva lain-lain	1,127,816
JUMLAH AKTIVA	58,483,564
PASIVA	
Dana Simpanan Wadiah	7,376,878
a. Giro Wadiah	6,356,813
b. Tabungan Wadiah	1,020,065
Kewajiban segera lainnya	744,404
Kewajiban Kepada Bank Indonesia	

a. FPJPS	
b. Lainnya	
Kewajiban Kepada Bank Lain	247,082
Surat Berharga Yang Diterbitkan	500,000
Pembiayaan/Pinjaman Yang Diterima	600,000
a. Rupiah	600,000
i. Terkait dengan bank	
ii. Tidak terkait dengan bank	600,000
b. Valuta asing	
i. Terkait dengan bank	
ii. Tidak terkait dengan bank	
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2,787
Beban yang masih harus dibayar	46,055
Taksiran pajak penghasilan	
Kewajiban pajak tangguhan	
Kewajiban Lainnya	1,266,720
Pinjaman Subordinasi	
a. Rupiah	
i. Terkait dengan bank	
ii. Tidak terkait dengan bank	
b. Valuta asing	

i. Terkait dengan bank	
ii. Tidak terkait dengan bank	
Rupa-Rupa Pasiva	
Modal Pinjaman	
Hak minoritas (Hanya diisi untuk kolom konsolidasi)	
Dana investasi Tidak Terikat (Mudharabah Muthlaqah)	43,152,914
a. Tabungan Mudharabah	18,471,268
b. Deposito Mudharabah	24,681,646
b.1. Rupiah	22,993,223
b.2. Valuta asing	1,688,423
Ekuitas	4,546,724
a. Modal Disetor	1,458,244
b. Agio (disagio)	
c. Modal Sumbangan	
d. Dana Setoran Modal	
e. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan	
f. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	
g. Saldo laba (rugi)	3,088,932
JUMLAH PASIVA	58,483,564

(Dalam Persentase)

Pos-pos	06-2013
I. Permodalan	
1. CAR (KPM)	
a. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana	14
b. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyaluran Dana dan Risiko Pasar	14
2. Aktiva tetap terhadap modal	24
II. Aktiva Produktif	
1. Aktiva produktif bermasalah (NPA)	2
2. NPF	
a. Gross	2
b. Net	1
3. PPA produktif terhadap aktiva produktif	2
4. Pemenuhan PPA produktif	110
III. Rentabilitas	
1. ROA	1
2. ROE	50
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	7
4. OER (Operational Efficiency Ratio) (BOPO)	81
IV. Likuiditas	
1. Quick Ratio	25
2. Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK	
3. Deposita Inti terhadap DPK	24
V. Kepatuhan (Compliance)	

1.a. Persentase Pelanggaran BMPK	
a.1. Pihak Terkait	
a.2. Pihak Tidak Terkait	
b. Persentase Pelampauan BMPK	
b.1. Pihak Terkait	
b.2. Pihak Tidak Terkait	
2. GWM Rupiah	5
3. PDN	3

Lampiran 7

Laporan Keuangan Neraca dan Perhitungan Rasio Keuangan PT. Bank Mega Syariah Juni 2013

(Dalam Jutaan Rupiah)

Pos-pos	Bank
	06-2013
AKTIVA	
Kas	108,577
Penempatan Pada BI	384,125
a. Giro Wadiah	384,125
b. Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	
Penempatan Pada Bank Lain	20,700
a. Rupiah	16,138
PPAP -/-	(250)
b. Valuta asing	4,562
PPAP -/-	(65)
Surat Berharga Yang Dimiliki	487,948
a. Rupiah	481,000
i. Dimiliki hingga jatuh tempo	481,000
ii. Lainnya	
PPAP -/-	(5,260)
b. Valuta asing	6,948
i. Dimiliki hingga jatuh tempo	6,948
ii. Lainnya	
PPAP -/-	
Piutang Murabaha	6,682,990
a. Rupiah	6,682,990
a.1. Terkait dengan bank	21,901
1. Piutang Murabaha	27,833
2. Pendapatan Margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	(5,932)
a.2. Tidak terkait dengan bank	6,661,089
1. Piutang Murabaha	8,448,824
2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	(1,787,735)
PPAP -/-	(156,741)
b. Valuta asing	
a.1. Terkait dengan bank	
1. Piutang Murabaha	
2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	
a.2. Tidak terkait dengan bank	
1. Piutang Murabaha	
2. Pendapatan margin Murabaha yang ditangguhkan -/-	
PPAP -/-	
Piutang Salam	
PPAP -/-	

Piutang Istishna'	
Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-	
PPAP -/-	
Piutang Qardh	630,204
PPAP -/-	(12,377)
Pembiayaan	30,787
a. Rupiah	13,176
a.1. Terkait dengan bank	
a.2. Tidak terkait dengan bank	13,176
PPAP -/-	(2,691)
b. Valuta asing	17,611
b.1. Terkait dengan bank	
a.2. Tidak terkait dengan bank	17,611
PPAP -/-	(221)
Persediaan	
Ijarah	
a. Aktiva Ijarah	
b. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aktiva Ijarah -/-	
PPAP -/-	
Tagihan Lainnya	
PPAP -/-	
Penyertaan	
PPAP -/-	
Aktiva Istishna' dalam penyelesaian	
Termin Istishna' -/-	
Pendapatan Yang Akan Diterima	81,660
Biaya dibayar dimuka	251,807
Uang muka pajak	26,783
Aktiva pajak tangguhan	7,171
Aktiva Tetap dan Inventaris	140,964
Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap dan Inventaris -/-	(91,601)
Agunan yang diambil alih	9,787
Aktiva lain-lain	16,476
JUMLAH AKTIVA	8,610,773
PASIVA	
Dana Simpanan Wadiah	1,338,114
a. Giro Wadiah	693,831
b. Tabungan Wadiah	644,283
Kewajiban segera lainnya	22,223
Kewajiban Kepada Bank Indonesia	
a. FPJPS	

b. Lainnya	
Kewajiban Kepada Bank Lain	4,292
Surat Berharga Yang Diterbitkan	668,500
Pembiayaan/Pinjaman Yang Diterima	
a. Rupiah	
i. Terkait dengan bank	
ii. Tidak terkait dengan bank	
b. Valuta asing	
i. Terkait dengan bank	
ii. Tidak terkait dengan bank	
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	
Beban yang masih harus dibayar	10,695
Taksiran pajak penghasilan	
Kewajiban pajak tangguhan	
Kewajiban Lainnya	115,089
Pinjaman Subordinasi	
a. Rupiah	
i. Terkait dengan bank	
ii. Tidak terkait dengan bank	
b. Valuta asing	
i. Terkait dengan bank	

ii. Tidak terkait dengan bank	
Rupa-Rupa Pasiva	
Modal Pinjaman	
Hak minoritas (Hanya diisi untuk kolom konsolidasi)	
Dana investasi Tidak Terikat (Mudharabah Muthlaqah)	5,707,917
a. Tabungan Mudharabah	472,508
b. Deposito Mudharabah	5,235,409
b.1. Rupiah	5,231,592
b.2. Valuta asing	3,817
Ekuitas	743,943
a. Modal Disetor	620,314
b. Agio (disagio)	
c. Modal Sumbangan	
d. Dana Setoran Modal	
e. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan	
f. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	
g. Saldo laba (rugi)	123,629
JUMLAH PASIVA	8,610,773

Pos-pos	06-2013
I. Permodalan	
1. CAR (KPM)	
a. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyuluran Dana	13
b. Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit/Penyuluran Dana dan Risiko Pasar	13
2. Aktiva tetap terhadap modal	19
II. Aktiva Produktif	
1. Aktiva produktif bermasalah (NPA)	3
2. NPF	3
a. Gross	2
b. Net	2
3. PPA produktif terhadap aktiva produktif	100
4. Pemenuhan PPA produktif	100
III. Rentabilitas	
1. ROA	2
2. ROE	35
3. NIM/NOI (Net Operational Income)	11
4. OER (Operational Efficiency Ratio) (BOPO)	81
IV. Likuiditas	
1. Quick RatiO	10
2. Antar Bank Passiva (SIMA) terhadap DPK	8
3. Deposita Inti terhadap DPK	44
V. Kepatuhan (Compliance)	

1.a. Persentase Pelanggaran BMPK	
a.1. Pihak Terkait	
a.2. Pihak Tidak Terkait	
b. Persentase Pelampauan BMPK	
b.1. Pihak Terkait	
b.2. Pihak Tidak Terkait	
2. GWM Rupiah	5
3. PDN	3

Lampiran 8

Hasil Uji Multikolinearitas dengan variabel Total Aset, Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Financing* (NPF) dengan data triwulanan 2010-2013

	TOTAL_ASET	NPF	DPK
TOTAL_ASET	1.000000	-0.857278	0.999056
NPF	-0.857278	1.000000	-0.864820
DPK	0.999056	-0.864820	1.000000

Lampiran 9

Hasil Uji Multikolinearitas dengan variabel Total Aset, Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Financing* (NPF) dengan data triwulanan 2006-2013

	TOTAL_ASET	NPF	DPK
TOTAL_ASET	1.000000	-0.628337	0.995304
NPF	-0.628337	1.000000	-0.635493
DPK	0.995304	-0.635493	1.000000

Lampiran 10

Hasil Uji Multikolinearitas dengan variabel Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Financing* (NPF) dengan data triwulanan 2006-2013

	NPF	DPK
NPF	1.000000	-0.635493
DPK	-0.635493	1.000000

Lampiran 11

Hasil Uji Heterokedastisitas dengan menggunakan White Test

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	0.959255	Prob. F(2,28)	0.3954
Obs*R-squared	1.987860	Prob. Chi-Square(2)	0.3701
Scaled explained SS	4.821614	Prob. Chi-Square(2)	0.0897

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 03/08/14 Time: 22:09

Sample: 2006Q1 2013Q3

Included observations: 31

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.18E+11	3.63E+11	0.323606	0.7486
NPF^2	-1.08E+13	2.42E+14	-0.044506	0.9648
DPK^2	0.000404	0.000380	1.063248	0.2968
R-squared	0.064125	Mean dependent var		2.30E+11
Adjusted R-squared	-0.002724	S.D. dependent var		5.71E+11
S.E. of regression	5.72E+11	Akaike info criterion		57.07442
Sum squared resid	9.16E+24	Schwarz criterion		57.21319
Log likelihood	-881.6535	Hannan-Quinn criter.		57.11965
F-statistic	0.959255	Durbin-Watson stat		2.149692
Prob(F-statistic)	0.395415			

Lampiran 12

Hasil Uji Autokorelasi dengan menggunakan Breusch-Godfrey Test

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	3.176083	Prob. F(2,26)	0.0583
Obs*R-squared	6.086675	Prob. Chi-Square(2)	0.0477

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 03/08/14 Time: 22:14

Sample: 2006Q1 2013Q3

Included observations: 31

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
NPF	-9863495.	14099658	-0.699556	0.4904
DPK	-0.006394	0.012091	-0.528776	0.6014
C	414134.7	593384.4	0.697920	0.4914
RESID(-1)	0.499308	0.199905	2.497726	0.0192
RESID(-2)	-0.109864	0.202705	-0.541990	0.5924
R-squared	0.196344	Mean dependent var	-8.07E-11	
Adjusted R-squared	0.072705	S.D. dependent var	487975.4	
S.E. of regression	469901.5	Akaike info criterion	29.10512	
Sum squared resid	5.74E+12	Schwarz criterion	29.33641	
Log likelihood	-446.1294	Hannan-Quinn criter.	29.18052	
F-statistic	1.588041	Durbin-Watson stat	1.867874	
Prob(F-statistic)	0.207225			

Lampiran 13

Hasil Regresi

Dependent Variable: VOLUME_PEMBIAYAAN_BAGI_H

Method: Least Squares

Date: 03/08/14 Time: 22:16

Sample: 2006Q1 2013Q3

Included observations: 31

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
NPF	25411903	14328767	1.773488	0.0870
DPK	0.271619	0.012658	21.45875	0.0000
C	15877.59	603453.7	0.026311	0.9792
R-squared	0.961356	Mean dependent var		4877408.
Adjusted R-squared	0.958596	S.D. dependent var		2482311.
S.E. of regression	505102.5	Akaike info criterion		29.19468
Sum squared resid	7.14E+12	Schwarz criterion		29.33345
Log likelihood	-449.5175	Hannan-Quinn criter.		29.23991
F-statistic	348.2801	Durbin-Watson stat		1.141645
Prob(F-statistic)	0.000000			